

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam menyusun skripsi ini adalah Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary atau biasa disingkat dengan sebutan UKM SSLK Al-Banjary. Untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai latar belakang objek penelitian ini dapat dikemukakan secara sistematis, sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya UKM SSLK Al-Banjary

Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary terletak di Masjid Kampus Abdurrahman Ismail lantai 2, jalan A. Yani Km 4,5 Komplek UIN Antasari, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin kode pos 70237 Kalimantan Selatan. Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary berada disebelah kanan tepat disamping tempat sholat perempuan dan bersampingan dengan UKM LPPI Annisa.

Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary secara resmi didirikan pada tanggal 11 Oktober 1995 yang diprakarsai oleh A. Jazuli (Syariah 1993), A. Halim R Asumi (Tarbiyah 1994), A Rusman Shabirin (Dakwah 1993). Adapun ketua-ketua yang pernah menjabat sebagai pengurus

harian dan pengurus inti Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi

Al-Banjary ini adalah:

Tabel 4.1 Nama-nama Ketua Umum dan Periode Kepengurusan UKM SSLK Al-Banjary UIN Antasari Banjarmasin

NAMA	PERIODE
A. Rusman Sabirin	1995-1999
H. Jazuli	1990an / kekosongan pimpinan dan mengawal sampai kepengurusan Agus
Ahyani Awal	2000-2001
Abu Dzar AlGifari	2001-2002
Agus	2002
Arif Halim	2003
Nida'ul Izzati	2003-2004
Muhammad Ihsan	2004-2006
Sailillah	2007-2009
Nurul Hidayah	2010-2011
Nurmina	2012-2013
Syahrudin	2014-2015
Lukman Hakim	2015-2016
M. Hasan Basri	2016-2017
Muhammad Shabirin	2017-2018
Nahli	2018-2019
M. Baidhawi	2019-2020
Riady	2020-2021
Abdul Aziz	2021-2022
Muhammad Arsyad	2022-2023
Muhammad Yusuf Qardhawi	2023-2024

Sumber Data: Dokumen Profil UKM SSLK Al-Banjary

UKM SSLK Al-Banjary adalah sebuah organisasi mahasiswa yang aktif di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin. Fokus kegiatannya adalah mengembangkan minat serta bakat dalam seni lukis dan kaligrafi. UKM SSLK Al-Banjary juga merupakan salah satu organisasi sebagai sarana mengembangkan potensi kader-kader bagi para anggotanya, dan memiliki potensi luar biasa tidak hanya dalam berkarya UKM SSLK Al-Banjary ini terdapat 4 bidang, yakni:

- a. Bidang Mushaf
- b. Bidang Naskah
- c. Bidang Dekorasi
- d. Bidang Kontemporer.¹

2. Visi Misi dan Tujuan UKM SSLK Al-Banjary

Adapun visi, misi dan tujuan organisasi UKM SSLK Al-Banjary adalah sebagai berikut:

a. Visi

UKM SSLK Al-Banjary memiliki visi yaitu membumikan kaligrafi sebagai salah satu media dakwah islamiyah yang sarat akan nilai seni dan kreatifitas.

b. Misi

Adapun UKM SSLK Al-Banjary memiliki misi, diantaranya adalah:

- 1) Memasyarakatkan seni kaligrafi sebagai syiar dakwah dari kampus
- 2) Mencetak kader yang berkualitas dan berintelektualitas seorang muslim.

c. Tujuan

Memperkenalkan dan mengembangkan seni lukis dan kaligrafi Islam sebagai syiar dakwah islamiyah baik didalam maupun diluar UIN Antasari Banjarmasin.²

¹ Hasil Dokumentasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary pada tanggal 23 Desember 2023 Pukul 11.40 WITA.

3. Struktur Kepengurusan Organisasi UKM SSLK Al-Banjary

Tabel 4.2 Struktur Pengurus Organisasi UKM SSLK Al-Banjary

Pelindung Rektor UIN Antasari Banjarmasin Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. A	
Penasehat Dr. Irfan Noor, M. Hum	Pembina Rifa'I, S. Ag, M. H. I Jazuli, S. Ag, M. Ag Rusdiah, S. Ag, M. Pd
Ketua Umum Muhammad Yusuf Qardhawi	
Wakil Ketua Umum Aulia Rahman	
Sekretaris I: Mahfuzhah Hijjati Sekretaris II: Angger Sulistyarini	Bendahara I: Tri Aziza Susanti Bendahara II: Fajrina Hayati
Divisi Pengkaderan	Divisi Keagamaan
Ketua Divisi: Wiwiek Ayu Anidia Sekretaris Divisi: Yuliani Aulia Anggota: Bawaihi Zein Firdaus Muammar Yahya Nurroziq Rahmatun Hasanah Cahaya Tiara Asa Aulia Rohini Novita Apriyani	Ketua Divisi: Safrudinnor Sekretaris Divisi: Sintia Noor Anggota: Virdayanti Muhammad Hafidzul Umam Umi Aulia Putri Nurul Husna Hilma Fitriana Rosadi Nida Khairiah Yunisa Enny Stirman Muhammad Arsyad Nor Latifah Azlina
Divisi Informasi dan Komunikasi	Divisi Kewirausahaan
Ketua Divisi: Bussaina Aqilah Sekretaris Divisi: Nur Azmi Hayati Anggota: Yulita Azzahra Nazwa Fauziah Fatimah Fuad Hasan Rida Safitri Novia Sari	Ketua Divisi: Fitriani Sekretaris Divisi: Norhaliza Putri Maulida Anggota: Syifa Alghina Ladina Aulia Siti Aminah M. Aulia Fauzil Ihya Husaini

² Hasil Dokumentasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary pada tanggal 23 Desember 2023 Pukul 11.40 WITA.

Noor Asiah Ersa Annisa Misda Ariyani	
Divisi Minat dan Bakat Ketua Divisi: M. Zaki Akhyar Sekretaris Divisi: Saudah Bendahara Divisi: Nadila	
Bidang Penulisan Naskah	Bidang Hiasan Mushaf
Ketua: Huzaini Anggota: Nur Rahmad Arridha Nurul Jannah Muhammad Zuhdi Elfandi	Ketua: Muhammad Zaki Anggota: Ahmad Rifki Laila Salawati
Bidang Dekorasi	Bidang Kontemporer
Ketua: Pahrudinnor Anggota: Hamdiah Sisna	Ketua: A. Reza Pahlevi Anggota: Rahmadi
Anggota Pengurus	

Sumber Data: Dokumen Profil UKM SSLK Al-Banjary

4. Sarana Prasarana UKM SSLK Al-Banjary

Sarana dan fasilitas yang tersedia di UKM SSLK Al-Banjary sangatlah vital dalam struktur organisasinya karena keberadaan sarana dan prasarana memungkinkan kelancaran pelaksanaan berbagai kegiatan di dalamnya. Kehadiran sarana dan fasilitas yang memadai menjadi kunci utama bagi suksesnya program-program yang dijalankan oleh UKM SSLK Al-Banjary. Tanpa dukungan sarana dan fasilitas yang memadai, serta potensi kekurangan di dalamnya, akan menghadapi berbagai hambatan dalam pelaksanaannya. Hal ini sejalan dengan

temuan dari penelitian yang telah dilakukan di sekretariat UKM SSLK Al-Banjary.³

4. 3 Keadaan Sarana dan Prasarana UKM SSLK Al-Banjary UIN Antasari Banjarmasin

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Sekretariat UKM SSLK Al-Banjary	1
2.	Printer	1
3.	Komputer	1
4.	Meja	10
5.	Lemari	3
6.	Kipas Angin	2
7.	Sound System	1
8.	Microphone	2
9.	Alat Kaligrafi	-
10.	Papan Tulis	1

Sumber Data: Dokumen Profil UKM SSLK Al-Banjary

5. Keadaan Pelatih, Pengurus, Anggota UKM SSLK Al-Banjary

a. Pelatih

Pelatih pada pelaksanaan menulis seni kaligrafi ini ialah senior yang sudah menjadi demisioner UKM SSLK Al-Banjary dan dari pengurus yang sudah berpengalaman dalam bidang kaligrafi.

b. Pengurus

Kepengurusan dalam organisasi UKM SSLK Al-Banjary ini merupakan lingkup mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan juga diluar UIN Antasari Banjarmasin yang sebelumnya sudah mengikuti berbagai tahapan sebagai persyaratan untuk masuk di UKM SSLK Al-Banjary.

³ Hasil Dokumentasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary pada tanggal 5 Januari 2024 Pukul 10.30 WITA.

UKM SSLK Al-Banjary yang merupakan suatu wadah para mahasiswa dalam mempelajari seni kaligrafi Arab, tentunya juga terbagi ke dalam beberapa divisi agar segala pembelajaran yang disediakan menjadi terarah. Secara garis besar UKM SSLK Al-Banjary terdiri dari ketua umum, wakil ketua umum, sekretaris umum, wakil sekretaris umum, bendahara umum dan wakil bendahara umum serta 5 divisi, yaitu divisi pengkaderan, divisi keagamaan, divisi informasi dan komunikasi, divisi kewirausahaan dan divisi minat bakat. Adapun minat dan bakat ini terbagi menjadi 4 bidang dalam pengurusan, yaitu terbagi bidang penulisan naskah, bidang hiasan mushaf, bidang dekorasi dan bidang kontemporer. Adapun tugas dan wewenangnya ialah:

- 1) Ketua umum adalah jabatan tertinggi pada kepengurusan memiliki tugas bertanggung jawab sepenuhnya kepada jajaran dan anggota terkait. Menjadi pengawas dan memiliki kewenangan penuh disetiap keputusan yang berhubungan dengan SSLK Al-Banjary.
- 2) Wakil ketua umum adalah pihak yang membantu program kerja jangka pendek maupun jangka panjang pada pelaksanaan kegiatan keorganisasian, menggantikan wewenang dan pengawasan ketua apabila berhalangan, serta melaksanakan perintah perwakilan apabila ketua berhalangan pada kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan SSLK Al- Banjary.

- 3) Sekretaris umum adalah pihak yang bertugas ke arah administrasi keorganisasian. Mengadakan rapat, mencatat hasil rapat, membuat dan mengurus proposal dana, membuat surat keputusan dari ketua, membuat laporan pertanggungjawaban disetiap kegiatan dan mengarsip surat-surat penting SSLK Al-Banjary.
- 4) Wakil sekretaris umum adalah pihak yang membantu program kerja dari sekretaris umum dan menggantikan posisi apabila pihak pertama berhalangan pada kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan SSLK Al-Banjary.
- 5) Bendahara umum adalah pihak yang mengkoordinir dana keorganisasian, membukukan setiap pengeluaran-pemasukan, dan membuat laporan keuangan SSLK Al-Banjary.
- 6) Wakil bendahara umum adalah pihak yang membantu program kerja dari bendahara umum dan menggantikan posisi apabila pihak pertama berhalangan pada kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan SSLK Al-Banjary.
- 7) Divisi pengkaderan adalah divisi yang memiliki tugas besar bagi kepentingan keorganisasian yang tujuannya mencetak kader-kader berpotensi sebagai calon penerus dalam organisasi. Divisi ini juga mempunyai program kerja yang dominan seperti pelantikan, orientasi pengurus dan workshop penerimaan anggota baru SSLK Al-Banjary.

- 8) Divisi infokom adalah divisi yang bertugas pada ranah dokumentasi kegiatan dan hal-hal yang berkaitan dengan informasi sosial media lini massa SSLK Al-Banjary.
- 9) Divisi keagamaan adalah divisi yang bertugas dalam kegiatan yang sifatnya mendorong kegiatan ketakwaan pengurus SSLK Al-Banjary entah itu dari segi ibadah dan praktik.
- 10) Divisi kewirausahaan adalah divisi yang bertugas pada bidang wirausaha seperti melaksanakan jual-beli alat-alat lukis maupun pakaian-pakaian sanggar.
- 11) Divisi minat dan bakat adalah divisi yang bertugas pada pengembangan minat bakar anggota maupun pengurus sanggar. Divisi ini adalah divisi inti kepengurusan karena SSLK Al-Banjary adalah keorganisasian yang bergerak diranah minat bakat pengembangan potensi seni lukis dan kaligrafi. Maka dari itu pelatihan ddivisi ini sangat ditekankan agar memunculkan kaligrafer-kaligrafer muda berbakat.

c. Anggota

Anggota UKM SSLK Al-Banjary ini adalah mahasiswa baik dalam ataupun luar UIN Antasari Banjarmasin yang sudah mendaftarkan diri dan mengikuti masa orientasi yang diadakan UKM SSLK Al-Banjary UIN Antasari Banjarmasin sendiri. Jumlah anggota keseluruhan sebanyak 66 orang.⁴

⁴ Hasil Dokumentasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary pada tanggal 13 Januari 2024 Pukul 10.00 WITA.

B. Hasil Penelitian

Informasi tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam praktik seni kaligrafi di UKM SSLK Al-Banjary dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh sebanyak mungkin data yang relevan dengan fokus penelitian. Observasi mencakup pengamatan terhadap praktik seni kaligrafi Arab dan kegiatan UKM SSLK Al-Banjary. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan ketua umum UKM SSLK Al-Banjary, pelatih UKM SSLK Al-Banjary dan anggota UKM SSLK Al-Banjary. Dokumentasi dilakukan dengan dokumentasi kegiatan pelaksanaan seni kaligrafi dan data yang tertulis mengenai profil UKM SSLK Al-Banjary.

Pada langkah ini, peneliti akan mengungkapkan sejumlah temuan data yang diperoleh selama proses penelitian, yang kemudian akan disajikan sesuai dengan langkah-langkah penelitian dan orientasi penelitian yang diambil oleh peneliti. Informasi ini akan diuraikan secara terperinci sesuai dengan data yang ditemukan dari lokasi penelitian, termasuk hasil observasi dan hasil wawancara.

1. Perencanaan dan Pengorganisasian Pengurus UKM SSLK Al-Banjary dalam Proses Pelaksanaan Pelatihan Kaligrafi

UKM SSLK Al-Banjary adalah sebuah organisasi yang berperan sebagai wadah bagi para kader yang tertarik dan berbakat dalam mengembangkan seni kaligrafi. Dalam perencanaan dan pengorganisasiannya UKM SSLK Al-Banjary memiliki sejumlah kegiatan atau program kerja selama kepengurusan, kegiatan UKM SSLK AL-Banjary beragam bukan hanya seni kaligrafi tetapi ada kegiatan lainnya.

Dalam perencanaannya, pengurus UKM berperan dalam mempersiapkan pelaksanaan seni kaligrafi. Pertama, pengurus mempersiapkan pelatih untuk proses pelaksanaannya. Kedua, membuat *link gform* agar anggota dapat mengisi bidang apa yang ingin ditekuni kecuali pelatihan intensif karena ini wajib bagi anggota. Ketiga, pengurus akan membuat jadwal untuk pelaksanaannya.

4.4 Jadwal Pelaksanaan Seni Kaligrafi di UKM SSLK Al-Banjary

No.	Hari	Pukul	Bidang
1.	Sabtu	10.00-13.00 WITA	Intensif <i>Khat</i>
2.	Sabtu	13.00-17.00 WITA	Kontemporer
3.	Sabtu	13.00-17.00 WITA	Hiasan Mushaf
4.	Minggu	10.00-13.00 WITA	Intensif <i>Khat</i>
5.	Minggu	13.00-17.00 WITA	Penulisan Naskah
6.	Minggu	13.00-17.00 WITA	Dekorasi

Sumber Data: Dokumen Profil UKM SSLK Al-Banjary

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, M. Yusuf Qardhawi selaku ketua umum UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: kami memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan minat dan bakatnya yang penting sungguh-sungguh ingin belajar. Tugas kami sebagai pengurus itu dengan cara mencari pelatih yang bersedia melatih biasanya dari para senioran yang sudah alumni. Selanjutnya kami beri link keseluruhan anggota, jadi disanggar kami ada 4 cabang kaligrafi seperti dekorasi, naskah, mushaf sama kontemporer, jadi mereka boleh memilih, kalau sudah kami bagi orangnya berdasarkan bidang yang 4 kecuali intensif *khat* dasar ini wajib semua mengikutinya. Sedangkan waktunya yaitu waktu libur agar tidak mengganggu waktu kuliah. Jadi bukan akademik saja tetapi bakat dikembangkan juga. Untuk harinya sabtu khusus intensif *khat* jam 10 sampai jam 1, lalu ada cabang kontemporer sama hiasan mushaf dari jam 1 sampai jam 5 termasuk istirahat. Begitupula untuk minggu waktunya sama, bedanya hari minggu gasan naskah lawan dekorasi.⁵

⁵ M. Yusuf Qardhawi, Ketua Umum UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 14 Januari 2024 Pukul 11.20 WITA.

2. Pelaksanaan Seni Kaligrafi di Unit Kegiatan Mahasiswa SSLK Al-Banjary

UKM SSLK Al-Banjary adalah salah satu organisasi yang ada di UIN Antasari Banjarmasin yang fokus di bidang kesenian kaligrafi. Pelaksanaan kegiatan seni kaligrafi yang dilaksanakan di UKM SSLK Al-Banjary ada berbagai bidang kegiatan, seperti intensif, penulisan naskah, hiasan mushaf, dekorasi dan kontemporer. Semua bidang ini memiliki proses pelaksanaan yang berbeda-beda, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. *Khat* Dasar

Pelaksanaan seni kaligrafi intensif dilaksanakan bersama-sama dengan seluruh anggota yang berada di UKM SSLK Al-Banjary. Dalam pelaksanaannya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar seperti huruf hijaiyyah dalam karya seni kaligrafi, terutama anggota baru yang baru bergabung.

Pelaksanaan seni kaligrafi intensif *khat* dasar di UKM SSLK Al-Banjary biasanya dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu. Pelaksanaan ini bertempat di masjid kampus UIN Antasari Banjarmasin lantai 2 ruang kesekretariatan UKM SSLK Al-Banjary.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, M. Yusuf Qardhawi selaku ketua umum UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: Jadi kami untuk latihan intensif *khat* dasar itu pelaksanaannya hari Sabtu dan Minggu yang mana diselenggarakan di masjid kampus UIN Antasari Banjarmasin lantai 2 ruangan kesekretariatan UKM SSLK Al-Banjary. Tujuannya mengenalkan dasar-dasar *khat* dari huruf hijaiyyah terutama anggota baru, tapi anggota lama tetap ikut untuk melatih tulisannya biar tangan tidak kaku.⁶

⁶ M. Yusuf Qardhawi, Ketua Umum UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 14 Januari 2024 Pukul 11.20 WITA.

Media yang disiapkan dalam pelatihan intensif *khat* untuk pelatih menggunakan papan tulis, spidol dan buku pedoman *khat*. Untuk spidol ini harus kita potong menjadi pipih dan miring agar mudah membentuk kaligrafi. Sedangkan anggota baru yaitu spidol kaligrafi, buku strimin bergaris dan buku pedoman *khat*. Untuk anggota lama tidak lagi memakai spidol, tetapi harus memakai handam dan tinta. Handam ini merupakan alat tulis yang terbuat dari kayu pakis dan ujung mata handam dipotong runcing untuk mempermudah bentuk jenis kaidah huruf kaligrafi.

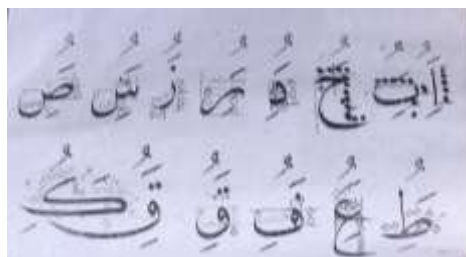
Hal ini sesuai dengan perkataan informan, Nur Imansyah selaku pelatih yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: Media yang disiapkan untuk saya yaitu buku pedoman, spidol dan papan tulis sedangkan anggota itu ada spidol atau handam, buku pedoman dan buku strimin. Dalam menulis kaligrafi bagi anggota baru yang bergabung di UKM kami memberikan spidol yang sudah khusus untuk kaligrafi, supaya memudahkan anggota baru. Berbeda dengan anggota lama mereka sudah menggunakan handam. Bedanya cara penggunaan spidol dengan handam atau qalam adalah kalau spidol mereka tidak memerlukan tinta celup lagi sedangkan yang memakai handam atau qalam itu menggunakan tinta celup. Jadi penggunaannya handam harus di celupkan di tinta lalu bisa dituliskan dan itu sifatnya berulang kali itulah alasan bagi yang sudah bisa kaidah atau berpengalaman yang menggunakannya karena dianggap cukup sulit. Tata cara penggunaannya mirip dengan zaman dahulu, jadi sifatnya masih tradisional dan ini juga ciri khas dari kaligrafi itu sendiri. Selain itu tinta yang digunakan juga ada beragam dari yang murah sampai yang mahal.⁷

Adapun anggota yang mengikuti pelaksanaan ini terdiri dari puluhan anggota yang berada pada periode kepengurusan UKM SSLK Al-Banjary. Pelaksanaan ini diikuti anggota yang sangat antusias dan bersungguh-sungguh dalam menulis kaligrafi. Berikut proses pelaksanaan kegiatan menulis *khat* dasar berdasarkan hasil observasi peneliti:

⁷ Nur Imansyah, Pelatih di UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 14 Januari 2024 Pukul 12.00 WITA.

- 1) Pelatih menjelaskan materi huruf yang akan diajarkan.
- 2) Pelatih menuliskan materi huruf yang akan dicontohkan di papan tulis dengan menggunakan media papan tulis dan menggunakan spidol.
- 3) Setelah pelatih selesai menulis para anggota UKM SSLK Al-Banjary kemudian menuliskan kembali huruf yang telah dicontohkan.
- 4) Setelah mencoba menulis di buku masing-masing, kemudian pelatih mengoreksi penulisan huruf yang telah diajarkan di papan tulis. Hal ini dilakukan terus menerus sehingga dapat melekat lebih lama dalam ingatan anggota UKM SSLK Al-Banjary.
- 5) Anggota UKM SSLK Al-Banjary diberikan tugas menulis huruf yang dicontohkan secara mandiri diberi waktu selama seminggu.
- 6) Para anggota UKM SSLK Al-Banjary harus mengerjakan dan dikumpulkan atau dikoreksi kepada pelatih untuk mengoreksi tugas yang telah diberikan.⁸

4.1 Gambar Materi *Khat* Dasar



b. Seni Kaligrafi Dekorasi

Kaligrafi dekorasi merupakan sebuah karya kaligrafi Arab, berisi tulisan-tulisan Al-Qur'an dengan jenis kaidah yang tujuh, yaitu *khat naskhi*, *tsulus*,

⁸ Hasil Observasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary pada tanggal 20 Januari 2024 Pukul 10.45 WITA.

diwani, diwani jali, riq'ah dan *kufi*. Bgaian samping tulisan terdapat ornamen. Dalam proses pelaksanaannya anggota membuat desain yang berdasarkan imajinasi masing-masing. Setelah itu, anggota menyiapkan peralatannya.

Pelaksanaan seni kaligrafi dekorasi di UKM SSLK Al-Banjary biasanya dilaksanakan setiap hari minggu dari jam 13.00-17.00 WITA. Pelaksanaan ini bertempat di masjid kampus UIN Antasari Banjarmasin lantai 2 ruang kesekretariatan UKM SSLK Al-Banjary.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, M. Yusuf Qardhawi selaku ketua umum UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: Untuk cabang dekorasi itu hari Minggu dari jam 1 sampai jam 5 sore dan tempatnya ini masjid kampus UIN Antasari Banjarmasin lantai 2 ruangan kesekretariatan UKM SSLK Al-Banjary. Dekorasi ini menggunakan ornamen sebagai hiasan dan menggunakan berbagai macam jenis kaidah *khat naskhi, tsulus, diwani, diwani jali, riq'ah* dan *kufi*.⁹

Media untuk Pembuatan karya kaligrafi dekorasi ini, menggunakan bahan seperti triplek, dengan ukuran 120cm x 80cm, cat mowilek menjadi warna primer dalam penulisan dan cat acrylic untuk dibagian hiasan. Adapun alat yang digunakan seperti qalam, kuas, spidol marker, desain mal dan penggaris.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, Nur Imansyah selaku pelatih yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: Media yang disiapkan untuk cabang dekorasi itu ada triplek ukuran 120cm x 80cm, desain, qalam, kuas, spidol marker, penggaris, cat mowilek menjadi warna primer dalam penulisan dan cat acrylic untuk dibagian hiasan. Qalam ini semacam alat tulis untuk dekorasi yang terbuat dari bambu.¹⁰

Dalam karya kaligrafi dekorasi, desain ini sangat menentukan bentuk dari hasil karya. Dalam proses pembuatan karya kaligrafi dekorasi, desain yang sudah

⁹ M. Yusuf Qardhawi, Ketua Umum UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 14 Januari 2024 Pukul 11.20 WITA.

¹⁰ Nur Imansyah, Pelatih di UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 14 Januari 2024 Pukul 12.00 WITA.

dibuat itu dijiplak di triplek lalu diberi warna sesuai imajinasi serta keterpaduan warna yang dipilih sehingga hasil karya terlihat indah dan jenis kaidah kaligrafi yang dipakai biasanya menggunakan beberapa jenis seperti *naskhi*, *tsulus*, *diwani*, *diwani jali*, *riq'ah*, dan *kufi* lalu disamping tulisan terdapat ornamen. Setelah seluruh komponen yang di tuangkan dalam sebuah karya, maka inilah yang disebut dengan karya kaligrafi dekorasi.

Untuk cabang kaligrafi dekorasi ini, anggota diharuskan melakukan latihan-latihan intensif. Adapun proses pelaksanaan kaligrafi dekorasi sebagai berikut berdasarkan hasil observasi peneliti:

- 1) Setiap anggota menyiapkan desain yang telah dibuat lalu difotocopy.
- 2) Desain dijiplak ke triplek yang berukuran 120 cm x 80 cm menggunakan bensin dan sejenisnya.
- 3) Setelah dijiplak di triplek selanjutnya diberi warna dan menulis ayat Al-Qur'an sesuai jenis kaidah yang ditentukan.¹¹

4.2 Gambar Materi Seni Kaligrafi Dekorasi



¹¹ Hasil Observasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary pada tanggal 20 Januari 2024 Pukul 14.00 WITA.

c. Seni Kaligrafi Hiasan Mushaf

Pada cabang kaligrafi hiasan mushaf ini para anggota di fokuskan pada ornamen seperti mushaf al-Quran. Kaligrafi hiasan mushaf harus mencerminkan perwajahan mushaf secara serasi antara unsur tulisan dan ornamennya, seperti pada halaman surah al-Fatihah atau halaman awal surah al-Baqarah.

Pelaksanaan seni kaligrafi hiasan mushaf di UKM SSLK Al-Banjary biasanya dilaksanakan setiap hari Sabtu dari jam 13.00-17.00 WITA. Pelaksanaan ini bertempat di masjid kampus UIN Antasari Banjarmasin lantai 2 ruang kesekretariatan UKM SSLK Al-Banjary.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, M. Yusuf Qardhawi selaku ketua umum UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: Untuk cabang hiasan mushaf itu hari Sabtu dari jam 1 sampai jam 5 sore dan tempatnya ini masjid kampus UIN Antasari Banjarmasin lantai 2 ruangan kesekretariatan UKM SSLK Al-Banjary. Contoh hiasan mushaf ini terdapat pada halaman pembuka Al-Qur'an seperti surah al-Fatihah dan Al-Baqarah, dimana bagian tengah merupakan satu jenis *khat* yaitu *khat naskhi* dan disamping tulisan terdapat hiasan-hiasan.¹²

Media untuk pembuatan karya kaligrafi hiasan mushaf ini, menggunakan bahan seperti karton manila ukuran 60cm x 80cm, cat mowilek menjadi warna primer dalam penulisan dan cat acrylic untuk dibagian hiasan. Adapun alat yang digunakan seperti pensil, penghapus, handam, tinta, kuas, spidol marker, desain mal dan penggaris.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, Nur Imansyah selaku pelatih yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: Dalam pembuatan karya kaligrafi hiasan mushaf itu menggunakan bahan karton manila dengan ukuran 60cm x 80cm sebagai media utama. Saya juga memilih cat Mowilek sebagai warna primer untuk penulisan kaligrafi, sementara cat

¹² M. Yusuf Qardhawi, Ketua Umum UKM SSLK Al-Banjary Pada Tanggal 14 Januari 2024 Pukul 11.20 WITA.

acrylic digunakan untuk bagian hiasan. Lalu, beberapa alat yang penting mulai dari pensil dan penghapus untuk sketsa awal, tinta dan handam untuk menuliskan kaligrafi, cat acrylic dan spidol marker untuk menambahkan detail hiasan.¹³

Untuk cabang Kaligrafi Hiasan Mushaf ini, anggota diharuskan melakukan latihan-latihan intensif. Adapun proses pelaksanaan kaligrafi hiasan mushaf berdasarkan hasil observasi peneliti, sebagai berikut:

- 1) Setiap anggota menyiapkan desain yang telah dibuat lalu difotocopy.
- 2) Desain dijiplak ke kertas manila menggunakan bensin dan sejenisnya.
- 3) Setelah dijiplak di kertas manila selanjutnya diberi warna dan menulis ayat Al-Qur'an sesuai jenis kaidah yang ditentukan.¹⁴

4.3 Gambar Seni Kaligrafi Hiasan Mushaf



¹³ Nur Imansyah, Pelatih di UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 14 Januari 14 Januari 2024 Pukul 12.00 WITA.

¹⁴ Hasil Observasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary pada tanggal 27 Januari 2024 Pukul 14.00 WITA.

d. Seni Kaligrafi Naskah

Pada cabang kaligrafi Naskah ini biasanya para anggota lebih fokus pada penulisan. Biasanya corak dari cabang kaligrafi naskah ini bernuansa hitam putih, akan tetapi seiring perkembangannya maka cabang ini sudah menggunakan beberapa tinta warna untuk digunakan dalam penulisan kaligrafi ini.

Pelaksanaan seni kaligrafi penulisan naskah di UKM SSLK Al-Banjary biasanya dilaksanakan setiap hari minggu dari jam 13.00-17.00 WITA. Pelaksanaan ini bertempat di masjid kampus UIN Antasari Banjarmasin lantai 2 ruang kesekretariatan UKM SSLK Al-Banjary.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, M. Yusuf Qardhawi selaku ketua umum UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: Untuk cabang penulisan naskah itu hari Minggu dari jam 1 sampai jam 5 sore dan tempatnya ini masjid kampus UIN Antasari Banjarmasin lantai 2 ruangan kesekretariatan UKM SSLK Al-Banjary. Untuk naskah terbagi 2 ada yang menggunakan berbagai macam kaidah ada yang menggunakan satu jenis kaidah yaitu *khat naskhi*. Beda dari yang lain cabang ini tidak menggunakan cat. Dulu naskah ini cuma tinta hitam diatas kertas putih, tetapi sekarang memakai tinta berwarna. Dan biasanya naskah ini menggunakan bingkai memakai spidol hitam.¹⁵

Media untuk Pembuatan karya kaligrafi penulisan naskah, menggunakan bahan seperti karton manila ukuran 60cm x 80cm. Adapun alat yang digunakan seperti handam, tinta, spidol, desain, penggaris dan pensil.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, Nur Imansyah selaku pelatih yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: dalam pembuatan karya penulisan naskah itu menggunakan bahan karton manila dengan ukuran 60cm x 80cm, lalu membuat sketsa dengan pensil dan dilapis menggunakan handam yang dicelupkan di tinta. Penggaris dan spidol untuk membuat bingkai.¹⁶

¹⁵ M. Yusuf Qardhawi, Ketua Umum UKM SSLK Al-Banjary, Pada Tanggal 14 Januari 2024 Pukul 11.20 WITA.

¹⁶ Nur Imansyah, Pelatih di UKM SSLK Al-Banjary Pada Tanggal 14 Januari 2024 Pukul 12.00 WITA.

Pada cabang kaligrafi Naskah ini terbagi 2 bagian yaitu karya wajib dan karya pilihan. Karya wajib yaitu menggunakan *khat naskhi* sebagai jenis tulisan dan karya pilihan menggunakan semua *khat* selain dari pada *khat naskhi*.

Untuk cabang kaligrafi penulisan naskah ini, anggota diharuskan melakukan latihan-latihan intensif. Adapun proses pelaksanaan kaligrafi penulisan naskah berdasarkan hasil observasi peneliti, sebagai berikut:

- 1) Setiap anggota menyiapkan desain yang telah dibuat dikertas.
- 2) Desain dijiplak ke karton manila pensil.
- 3) Setelah dijiplak ikuti alur hasil jiplakan dengan spidol.
- 4) Selanjutnya menulis ayat Al-Qur'an sesuai jenis kaidah yang ditentukan.¹⁷

4.4 Gambar Seni Kaligrafi Naskah



¹⁷ Hasil Observasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary pada tanggal 28 Januari 2024 Pukul 15.25 WITA.

e. Seni Kaligrafi Kontemporer

Kaligrafi Islam kontemporer merupakan perpaduan antara seni lukis dan kaligrafi itu sendiri. Ayat Al-Qur'an biasa dilukis berbentuk kaligrafi, namun lebih spesifik di kaligrafi kontemporer ini ayat Al-Quran tersebut bisa dilukis menyerupai alam, pohon, gunung, sungai, dan keindahan alam lainnya.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, M. Yusuf Qardhawi selaku ketua umum UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: Untuk cabang kontemporer itu hari Sabtu dari jam 1 sampai jam 5 sore dan tempatnya ini masjid kampus UIN Antasari Banjarmasin lantai 2 ruangan kesekretariatan UKM SSLK Al-Banjary. Kaligrafi kontemporer ini perpaduan kaligrafi dan lukisan. Jadi ada yang membuat menggunakan kaidah ada juga yang membuat tulisan arab menjadi benda-benda alam. Perlu diketahui juga kaligrafi kontemporer biasanya lukisan yang menggambarkan arti dari ayat Al-Qur'an yang di lukis.¹⁸

Media untuk pembuatan karya kaligrafi kontemporer, menggunakan kanvas ukuran 60cm x 80cm. Adapun alat yang digunakan adalah kapur untuk sketsa, cat dan kuas.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, Elina Sari selaku anggota yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: dalam pembuatan karya kaligrafi kontemporer itu menggunakan bahan kanvas. Kapur untuk membuat sketsa, cat dan kuas untuk melukis.¹⁹

Untuk cabang Kaligrafi Kontemporer ini, anggota diharuskan melakukan latihan-latihan. Adapun proses pelaksanaannya berdasarkan hasil observasi peneliti, sebagai berikut:

- 1) Anggota menyiapkan kanvas dan alat lukis lainnya.
- 2) Anggota membuat konsep menggunakan alat tulis seperti pensil atau kapur.

¹⁸ M. Yusuf Qardhawi, Ketua Umum UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 14 Januari Pukul 11.20 WITA.

¹⁹ Elina Sari, Anggota di UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 3 Februari 2024 Pukul 14.00 WITA.

- 3) Selanjutnya anggota melukis diatas kanvas yang sudah ada konsep lalu melukis ayat Al-Qur'an sesuai arti dan imajinasi masing-masing.²⁰

4.5 Gambar Seni Kaligrafi Kontemporer



3. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pelaksanaan Seni Kaligrafi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary.

Untuk menggambarkan data tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan seni kaligrafi di UKM SSLK Al-Banjary UIN Antasari Banjarmasin, peneliti menyajikan hasil wawancara langsung yang dilakukan peneliti. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan seni kaligrafi di UKM SSLK Al-Banjary meliputi:

a. Beriman kepada kitab Al-Qur'an

Beriman kepada kitab Al-Qur'an merupakan nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan seni kaligrafi. Hal ini dapat dilihat dari motivasi

²⁰ Hasil Observasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary pada tanggal 3 Februari 2024 Pukul 15.00 WITA.

anggota di UKM SSLK Al-Banjary dalam melaksanakan seni kaligrafi yaitu berharap mendapat keberkahan dalam menuliskan ayat-ayat suci Al-Qur'an, dapat merasakan kedekatan yang lebih dalam dengan ayat-ayat Al-Quran karena belajar untuk menuliskan ayat-ayat suci tersebut serta setiap goresan pena yang membentuk ayat-ayat tersebut melambangkan keyakinan pada Al-Qur'an sebagai pedoman hidup orang Islam.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, M. Yusuf Qardhawi selaku ketua umum UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: Setelah mempelajari kaligrafi, ada beberapa manfaat yang saya rasakan secara pribadi. Pertama, saya berharap mendapat keberkahan melalui kaligrafi. Kemudian, saya merasakan keindahan dalam kaligrafi yang membawa pemahaman mendalam terhadap makna di balik setiap karya. Selain itu, dari belajar kaligrafi, saya merasakan kedekatan yang lebih dalam dengan ayat-ayat Al-Quran karena kita belajar untuk menuliskan ayat-ayat suci tersebut. Ini membuka pintu bagi kita untuk lebih mendalami dan memahami Al-Quran. Intinya kita orang islam dalam mengembangkan kaligrafi pasti di ambil dari Al-Quran atau kalam ulama. Dengan menulis kita mempercayai bahwa itu pedoman umat muslim.²¹

b. Ibadah menulis Al-Qur'an

Menulis Al-Qur'an merupakan nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam seni kaligrafi. Hal ini dapat dilihat dari anggota di UKM SSLK Al-Banjary dalam melaksanakan seni kaligrafi yaitu dengan tulisan-tulisan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis yang di tulis indah dengan memahami kaidah-kaidah dalam penulisan kaligrafi. Selain itu, dengan menulis firman-firman Allah Swt., secara tidak langsung sama dengan membacanya.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, Angger Sulistyarini selaku pengurus UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: Saat seseorang menulis ayat-ayat Al-Quran atau kutipan-kutipan dari teks suci, mereka tidak hanya membuat karya seni visual

²¹ M. Yusuf Qardhawi, Ketua Umum UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 14 Januari 2024 Pukul 11.20 WITA.

yang indah, tetapi juga secara tidak langsung terlibat dalam proses membaca Al-Quran. Proses menuliskan ayat-ayat Al-Quran dalam bentuk kaligrafi melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap kata-kata yang dituliskan. Aktivitas menulis kaligrafi Al-Quran tidak hanya sekadar seni visual semata, tetapi juga menjadi bentuk ibadah dan pengalaman keagamaan yang menghubungkan kaligrafer dengan Al-Quran.²²

c. Adab

Adab merupakan nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam seni kaligrafi. Hal ini dapat dilihat dari motivasi anggota di UKM SSLK Al-Banjary dalam melaksanakan seni kaligrafi yaitu menghargai kalamullah atau kata-kata suci dari Al-Qur'an, kaligrafi tidak boleh diletakkan sembarangan, berwudhu sebelum melaksanakan serta membersihkan alat dan bahan yang kita gunakan adalah bagian penting dari adab dalam kaligrafi.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, Nur Imansyah selaku pelatih UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: bentuk adab dalam pelaksanaan seni kaligrafi yaitu menghargai kalamullah atau kata-kata suci dari Al-Qur'an, kaligrafi tidak boleh diletakkan sembarangan serta menghormati alat dan bahan yang kita gunakan adalah bagian penting dari adab dalam kaligrafi. Oleh karena itu penting untuk membersihkan dan merawat alat dan bahan dalam membuat kaligrafi, karena yang biasa kami buat adalah ayat suci dalam Al-Qur'an.²³

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, Elina Sari selaku anggota UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: adab dalam pelaksanaan seni kaligrafi karena berhubungan dengan Al-Qur'an yaitu berdo'a dan berwudhu.²⁴

²² Angger Sulistyarini, Pengurus di UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 14 Januari 2024 Pukul 10.00 WITA.

²³ Nur Imansyah, Pelatih di UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 14 Januari 2024 Pukul 12.00 WITA.

²⁴ Elina Sari, Anggota di UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 9 Februari 2024 Pukul 11.00 WITA.

d. Disiplin

Disiplin merupakan nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam seni kaligrafi. Hal ini dapat dilihat dari motivasi anggota di UKM SSLK Al-Banjary dalam melaksanakan seni kaligrafi yaitu mampu mengalokasikan waktu secara teratur untuk melatih dan memperbaiki keterampilan menulis huruf-huruf. Ketelitian dalam setiap detail, memperhatikan cara menulis dan proporsi huruf dengan teliti. Disiplin juga memotivasi seniman untuk terus belajar dan berkembang, mencari cara untuk meningkatkan teknik mereka melalui latihan yang terus-menerus.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, M. Aulia selaku pengurus UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: Dalam seni kaligrafi, kami percaya bahwa disiplin adalah kunci utama. Kami, sebagai anggota UKM ini, mengalokasikan waktu secara teratur untuk melatih dan meningkatkan keterampilan melaksanakan seni kaligrafi. Karena sekali saja tidak ikut latihan itu sangat beres, yang pasti kami tidak melihat prosesnya. Karena membuat kaligrafi perlu ketelitian. Contoh membuat huruf alif yang saya kira mudah, ternyata pas ikut latihan ternyata sulit, kita jadi tahu bahwa membuat huruf Arab saja ada aturannya.²⁵

e. Sabar

Sabar merupakan nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan seni kaligrafi. Hal ini dapat dilihat dari motivasi anggota di UKM SSLK Al-Banjary dalam melaksanakan seni kaligrafi yaitu dalam membuat kaligrafi itu perlu ketelitian oleh karena itu jangan sembarangan, selain itu kaligrafi tidak bisa instan karena ada proses-proses yang perlu diperhatikan. Nilai sabar disini maksudnya adalah menghargai proses, menangani masalah dengan

²⁵ M. Aulia, Pengurus di UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 14 Januari 2024 Pukul 14.00 WITA.

ketenangan, dan memahami bahwa kesabaran adalah kunci menuju hasil yang memuaskan.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, Elina Sari selaku anggota UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: Dalam seni kaligrafi, kita itu harus sabar, karena belajar kaligrafi tidak bisa instan, kakak senioran pun perlu waktu lama hanya dapat hasil. Menulis saja kita tidak sembarangan harus tenang, kalau tergesa-gesa huruf atau karya yang kita hasilkan tidak maksimal.²⁶

f. Kerja keras

Kerja keras merupakan nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan seni kaligrafi. Hal ini dapat dilihat dari motivasi anggota di UKM SSLK Al-Banjary dalam melaksanakan seni kaligrafi yaitu mengajarkan kami untuk tidak menyerah saat menghadapi kesulitan. Kami membawa semangat kerja keras ini ke dalam kehidupan sehari-hari, memahami bahwa kesuksesan membutuhkan upaya yang konsisten dan gigih.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, M. Aulia selaku pengurus UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: belajar kaligrafi harus bisa meluangkan waktu, misalnya dalam sehari 10 menit menggoresnya besoknya seperti itu lagi jadi bisa terasah. Kalaupun kita malas, hasil yang didapat tidak sesuai dengan yang diinginkan. Bahkan yang lama bisa kalah sama pemain baru. Jadi yang lama juga perlu latihan terus menerus juga supaya tulisan tetap stabil dan lebih bagus.²⁷

g. Percaya diri

Percaya diri merupakan nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan seni kaligrafi. Hal ini dapat dilihat dari motivasi anggota di UKM SSLK Al-Banjary yaitu karya kaligrafi memerlukan keyakinan yang kuat atas

²⁶ Elina Sari, Anggota di UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 9 Februari 2024 Pukul 11.00 WITA.

²⁷ M. Aulia, Pengurus di UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 14 Januari 2024 Pukul 14.00 WITA.

kemampuan diri untuk menghasilkan karya yang indah dan bermakna. Percaya diri membantu kami menghadapi tantangan teknis dan kreatif dalam seni kaligrafi. Ketika kita yakin dengan kemampuan kita, kita mampu mengeksplorasi teknik baru tanpa rasa takut akan kesalahan, yang pada akhirnya memperkaya karya yang dihasilkan.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, Angger Sulistyarini selaku pengurus UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: harus percaya diri sama karya kita, tidak sedikit orang yang *down* atau *insecure* dengan karya orang lain, jadi hasil punya sendiri tidak maksimal. Jadi kalau bisa fokus sama karya kita saja dulu sambil latihan bersungguh-sungguh.²⁸

h. Kreatif

Kreatif merupakan nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan seni kaligrafi. Hal ini dapat dilihat dari motivasi anggota di UKM SSLK Al-Banjary yaitu mengeksplorasi gaya tulisan seperti *kufi*, *naskh*, *tsuluts*, dan lainnya, untuk menciptakan suasana yang berbeda dalam karyanya. Menuangkan imajinasi dalam membuat desain, mengekspresikan kreativitas mereka melalui penggunaan warna dan tekstur. Mampu menciptakan karya-karya yang tetap mempertahankan esensi dan estetika tradisional, sambil menghadirkan interpretasi baru.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, Elina Sari selaku anggota UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: Dengan kaligrafi kita dituntut kreatif supaya kita menampilkan ciri khas kita dalam berkarya. Kita boleh terinspirasi dari karya orang lain tapi jangan meniru semua, harus ada kita modif yang menunjukkan bahwa itu karya kita.²⁹

²⁸ Angger Sulistyarini, Pengurus di UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 14 Januari 2024 Pukul 10.00 WITA.

²⁹ Elina Sari, Anggota di UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 9 Februari 2024 Pukul 11.00 WITA.

i. Melestarikan Kesenian Islam

Melestarikan kesenian Islam merupakan bagian dari nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam seni kaligrafi. Hal ini dapat dilihat dari motivasi anggota di UKM SSLK Al-Banjary yaitu karena seni kaligrafi merupakan bagian integral dari budaya Islam yang kaya dan memiliki sejarah yang panjang. Dengan mempertahankan dan mengembangkan seni kaligrafi, anggota UKM tersebut turut memelihara identitas budaya Islam.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, Angger Sulistyarini selaku pengurus UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: Seni kaligrafi ini merupakan salah satu cara kita menjaga warisan Islam lewat seni.³⁰

j. Keindahan

Keindahan merupakan nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan seni kaligrafi. Hal ini dapat dilihat dari motivasi anggota di UKM SSLK Al-Banjary yaitu keindahan dalam seni kaligrafi Arab juga terletak pada kedalaman makna yang tersemat dalam karya. Penggunaan ayat-ayat Al-Quran atau kutipan-kutipan yang memiliki pesan spiritual menambah nilai keindahan dan makna karya tersebut.

Hal ini sesuai dengan perkataan informan, Angger Sulistyarini selaku pengurus UKM SSLK Al-Banjary yang peneliti wawancarai, ia mengatakan: Seni kaligrafi ini salah satu karya yang *aesthetic* bagi saya pribadi. Berkat ada kaligrafi banyak yang menggunakan kaligrafi Arab sebagai pajangan rumah. Ini merupakan salah satu cara kita menjaga warisan Islam lewat seni. Seperti kontemporer itu dibuatnya pasti sesuai arti ayat jadi karya dihasilkan itu pasti ada maknanya.³¹

³⁰ Angger Sulistyarini Pengurus di UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 14 Januari 2024 Pukul 10.00 WITA.

³¹ Angger Sulistyarini Pengurus di UKM SSLK Al-Banjary, Hasil Wawancara Pada Tanggal 14 Januari 2024 Pukul 10.00 WITA.

C. Analisis Data

Analisis data yang peneliti kemukakan disini sesuai dengan data pokok yang sudah dipaparkan dalam penyajian data diatas, yaitu:

1. Perencanaan dan Pengorganisasian Pengurus UKM SSLK Al-Banjary dalam proses Pelaksanaan Pelatihan Kaligrafi

Seni kaligrafi merupakan warisan seni Islam yang dihargai sepanjang zaman dan sudah sepatutnya harus dijaga.³² Oleh karena itu, UKM SSLK Al-Banjary adalah organisasi yang berperan sebagai wadah bagi kader-kader berbakat yang tertarik dalam pengembangan seni kaligrafi.

Pengurus UKM memiliki peran kunci dalam perencanaan kegiatan, mulai dari persiapan pelatihan hingga penyusunan jadwal pelaksanaan. Mereka memastikan semua aspek terkait seni kaligrafi telah dipersiapkan dengan baik untuk memfasilitasi pengembangan anggota. Anggota diberikan ruang untuk memilih bidang minat mereka melalui *link gform*, sementara pelatihan intensif menjadi kewajiban yang dikecualikan dari pilihan tersebut.

Pengaturan jadwal ini dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu, dengan tujuan agar kegiatan tidak mengganggu jadwal kuliah mahasiswa. Hal ini menunjukkan perhatian UKM terhadap keseimbangan antara kegiatan non akademik dan akademik.

Berdasarkan keterangan dari penyajian diatas, UKM SSLK Al-Banjary sangat mengapresiasi dalam mengembangkan minat dan bakat dalam seni kaligrafi. Jadwal yang diatur oleh pengurus sangat membantu anggota dalam

³² Alifia Rembulan Rahma Firdausi dan Dwi Wahyuni Kurniawati, "Pembelajaran Seni Kaligrafi Pada Siswi Kelas IV di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Baitul 'Ilmi Surowiti Kabupaten Gresik", *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, Vol. 12 No. 2, Mei 2023. 25:33, 25.

mengatur waktu antara kegiatan akademis dan seni, tentunya ini sangat bermanfaat dan menunjang prestasi-prestasi dari segi keterampilan.

2. Pelaksanaan Seni Kaligrafi di Unit Kegiatan Mahasiswa SSLK Al-Banjary

UKM SSLK Al-Banjary adalah salah satu organisasi yang ada di UIN Antasari Banjarmasin yang fokus di bidang kesenian kaligrafi. Pelaksanaan kegiatan seni kaligrafi yang dilaksanakan di UKM SSLK Al-Banjary ada berbagai bidang kegiatan, seperti intensif, penulisan naskah, hiasan mushaf, dekorasi dan kontemporer. Semua bidang ini memiliki proses pelaksanaan yang berbeda-beda, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Intensif *Khat* Dasar

Pelaksanaan intensif *khat* dasar di UKM SSLK Al-Banjary adalah kegiatan yang terencana dan terstruktur. Tujuannya tidak hanya memberikan pengetahuan dasar tentang huruf hijaiyyah dalam seni kaligrafi kepada anggota baru, tetapi juga mempertajam keterampilan anggota yang sudah lama bergabung.

Kegiatan ini berlangsung secara berkala, setiap hari Sabtu dan Minggu di masjid kampus UIN Antasari Banjarmasin. Pada sesi pelatihan, peralatan yang disiapkan sesuai dengan kebutuhan anggota. Anggota baru diberikan spidol kaligrafi, buku strimin bergaris, dan buku pedoman *khat*, sementara anggota yang sudah lama menggunakan handam dan tinta. Perbedaan penggunaan spidol dan handam ini mencerminkan tingkat pengalaman dan kemahiran dalam melukis huruf kaligrafi.

Metode yang digunakan terstruktur dengan baik. Pelatih menjelaskan materi, mencontohkan di papan tulis, memberikan waktu bagi anggota untuk mencoba menulis, dan kemudian memberikan koreksi. Selanjutnya, adanya tugas mandiri untuk menulis huruf yang telah dipelajari, untuk mengasah keterampilan di rumah.

Adapun anggota lama menggunakan handam, handam adalah kayu aren yang dipotong pipih dibagian ujungnya.³³ Penggunaan handam memerlukan tinta celup, hal ini menunjukkan kelestarian tradisi dalam seni kaligrafi dan mencerminkan ciri khas dari kaligrafi itu sendiri yang menghubungkan praktik modern dengan tradisional.

Berdasarkan hal tersebut keterlibatan puluhan anggota pada periode kepengurusan menunjukkan antusiasme dan komitmen terhadap seni kaligrafi di UKM SSLK Al-Banjary. Proses pembelajaran yang berkesinambungan melalui pengajaran, praktik, dan koreksi menunjukkan upaya untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam dan kemampuan menulis huruf yang lebih baik.

b. Seni Kaligrafi Dekorasi

Dekorasi sendiri berarti hiasan atau gambar hiasan biasa yang disebut ornamen. Adapun kaligrafi dekorasi adalah tulisan indah yang dirangkai atau dibingkai hiasan dengan ornamen. Pengertian lebih lengkap yaitu tulisan yang dirangkai atau ditulis dengan nilai estetika yang bersumber pada pikiran yang

³³ Ikhwan, Maman Sutirman, dan Nurina Dyah Potrisari, "Pengembangan Kapasitas Masyarakat dalam Seni Kaligrafi di Lingkungan RW 04 Desa Cipacing, Jatinangor, Sumedang", *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Vol. 6, No. 1, Maret 2017: 44-49, 46.

diwujudkan dengan benda materi yang diikuti aturan tertentu serta dilengkapi dengan hiasan pinggir dan tata warna yang serasi.³⁴

Seni kaligrafi dekorasi yang dilakukan di UKM SSLK Al-Banjary merupakan sebuah proses kreatif yang menggabungkan berbagai jenis kaidah kaligrafi Arab, termasuk *khat naskhi*, *tsulus*, *diwani*, *diwani jali*, *riq'ah*, dan *kufi*. Setiap karya kaligrafi ini tidak hanya terdiri dari tulisan Al-Qur'an, tetapi juga melibatkan ornamen sebagai elemen dekoratif yang memperindah hasil akhir.

Pelaksanaan seni kaligrafi dekorasi ini rutin dilakukan setiap hari Minggu di masjid kampus UIN Antasari Banjarmasin, tepatnya di lantai 2 ruang kesekretariatan UKM SSLK Al-Banjary. Kegiatan seni kaligrafi dekorasi ini berlangsung dari jam 13.00 hingga 17.00 WITA.

Media yang digunakan untuk pembuatan karya kaligrafi dekorasi melibatkan triplek dengan ukuran standar 120cm x 80cm. Penggunaan cat mowilek sebagai warna primer dalam penulisan dan cat acrylic untuk hiasan memberikan dimensi artistik pada karya. Alat-alat seperti qalam, kuas, spidol marker, desain mal, dan penggaris menjadi sarana utama dalam merealisasikan konsep desain yang telah dibuat.

Proses pembuatan karya kaligrafi dekorasi dimulai dengan persiapan desain, yang selanjutnya dijiplak ke triplek dengan menggunakan bahan seperti bensin. Setelah itu, desain diwarnai sesuai imajinasi dan keterpaduan warna yang diinginkan, serta dilengkapi dengan penulisan ayat Al-Qur'an sesuai dengan jenis kaidah kaligrafi yang ditentukan.

³⁴ Syaharuddin, *Teknik Pengolahan Kaligrafi Dekorasi*, (Jakarta: kalimah, 2000), 3.

Dalam melibatkan anggota, proses ini mengharuskan mereka untuk menjalani latihan-latihan intensif guna mengasah keterampilan dalam seni kaligrafi dekorasi. Keseluruhan langkah-langkah ini membentuk suatu karya kaligrafi dekorasi yang memadukan keindahan desain, keahlian, dan ekspresi imajinatif anggota UKM SSLK Al-Banjary.

c. Seni Kaligrafi Hiasan Mushaf

Hiasan Mushaf adalah sebuah kaligrafi yang dipadukan dengan berbagai motif dan jenis hiasan pinggir dalam warna dan gaya yang menarik, kaligrafi jenis ini merupakan bentuk dari suatu hiasan yang terdapat pada Al-Qur'an di halaman awal dan kedua yang biasanya.³⁵

Tujuannya adalah menciptakan keserasian antara tulisan Al-Quran dan ornamen pada halaman tertentu, seperti surah al-Fatihah atau halaman awal surah al-Baqarah. Kegiatan ini dilakukan secara teratur setiap hari Sabtu dari jam 13.00 hingga 17.00 WITA di masjid kampus UIN Antasari Banjarmasin, ruang kesekretariatan UKM SSLK Al-Banjary.

Bahan utama yang digunakan adalah karton manila berukuran 60cm x 80cm. Cat Mowilek digunakan sebagai warna primer untuk penulisan, sementara cat acrylic digunakan untuk elemen hiasan. Alat-alat seperti pensil, penghapus, handam, tinta, kuas, spidol marker, desain, dan penggaris digunakan dalam proses kreatif ini.

Proses pembuatan karya dimulai dengan pembuatan desain yang di *fotocopy*. Kemudian, desain tersebut dijiplak ke kertas manila menggunakan

³⁵ Syaharuddin, *Teknik Pengolahan Kaligrafi...*, 3.

bensin atau bahan serupa. Setelah itu, kertas manila diwarnai dan dihiasi dengan tulisan ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang ditentukan.

Melalui proses ini, anggota diajak untuk mengembangkan keahlian dalam menciptakan karya kaligrafi hiasan mushaf yang memadukan keindahan tulisan Al-Quran dengan ornamen, mencerminkan perwajahan mushaf secara estetis dan proporsional.

d. Seni Kaligrafi Naskah

Kaligrafi golongan naskah, adalah kaligrafi hitam putih dari karton dan tinta celup atau yang biasa disebut dengan tinta cina yang dimana penulisannya menggunakan pena yang terbuat dari kayu handam.³⁶ Cabang Kaligrafi Naskah di UKM SSLK Al-Banjary merupakan kegiatan seni yang menggabungkan tradisi tulisan indah dengan inovasi modern. Awalnya, cabang ini mengutamakan penggunaan tinta hitam putih dalam penulisan, namun seiring dengan perkembangannya, cabang ini telah mengadopsi penggunaan tinta berwarna untuk menciptakan karya-karya yang lebih beragam.

Pelaksanaan seni kaligrafi penulisan naskah dilakukan secara teratur setiap hari Minggu dari jam 13.00 hingga 17.00 WITA di masjid kampus UIN Antasari Banjarmasin, lantai 2, ruang kesekretariatan UKM SSLK Al-Banjary. M. Yusuf Qardhawi, ketua umum UKM SSLK Al-Banjary, menjelaskan bahwa ada dua jenis naskah yang dipraktikkan: pertama menggunakan berbagai macam kaidah dan yang kedua menggunakan *khat naskhi* saja. Uniknya, cabang ini berbeda dengan cabang lain yaitu tidak menggunakan cat dalam karyanya.

³⁶ Syaharuddin, *Teknik Pengolahan Kaligrafi Dekorasi...*, 3.

Dalam pembuatan karya kaligrafi penulisan naskah, digunakan bahan karton manila berukuran 60cm x 80cm. Proses dimulai dengan membuat sketsa menggunakan pensil pada karton manila, kemudian sketsa tersebut dilapis dengan handam yang dicelupkan ke dalam tinta. Penggaris dan spidol digunakan untuk membuat bingkai pada karya tersebut.

Karya dalam cabang ini terbagi menjadi dua jenis: karya wajib yang menggunakan *khat naskhi* dan karya pilihan yang menggunakan jenis *khat* lainnya. Para anggota UKM SSLK Al-Banjary diwajibkan untuk melakukan latihan-latihan intensif guna meningkatkan kemampuan mereka dalam cabang ini. Proses pembuatan karya melibatkan langkah-langkah mulai dari menyiapkan desain, menjiplaknya ke karton manila dengan pensil, mengikuti alur hasil jiplakan dengan spidol, hingga menulis ayat Al-Qur'an sesuai dengan jenis kaidah yang ditentukan.

Berdasarkan hal tersebut kita dapat belajar penggunaan bahan sederhana seperti karton manila dan tinta cina, inovasi dalam seni dengan menggabungkan tradisi dan elemen modern, pentingnya kedisiplinan dengan pelaksanaan rutin setiap Minggu, kerja sama dalam kelompok untuk peningkatan kemampuan, kreativitas dalam proses pembuatan, pentingnya latihan dan peningkatan diri. Semuanya dapat diaplikasikan untuk meningkatkan keterampilan, menghargai budaya, dan mengembangkan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari.

e. Seni Kaligrafi Kontemporer

Kaligrafi kontemporer merupakan karya seni kaligrafi baru yang sifatnya melakukan “pemberontakan” atas kaidah-kaidah murni kaligrafi klasik.³⁷ Kaligrafi Islam kontemporer muncul sebagai hasil harmonisasi antara seni lukis dan kaligrafi tradisional. Dalam praktiknya, ayat-ayat Al-Qur’an tidak hanya dilukis dalam bentuk kaligrafi, tetapi juga diolah menjadi interpretasi visual yang meniru elemen alam seperti pohon, gunung, sungai, dan keindahan alam lainnya yang termotivasi dari arti ayat Al-Qur’an tersebut. Gaya kaligrafi kontemporer ini mencakup beragam pendekatan, mulai dari penggunaan kaidah kaligrafi hingga transformasi tulisan Arab menjadi representasi objek-objek alam.

Proses pembuatan karya kaligrafi kontemporer dimulai dengan persiapan media, menggunakan kanvas, serta alat-alat seperti kapur untuk sketsa, cat, dan kuas. Konsep karya dibuat oleh para seniman dengan menggunakan alat tulis seperti pensil atau kapur. Selanjutnya, mereka melukis konsep tersebut di atas kanvas, menciptakan interpretasi visual dari ayat Al-Qur’an sesuai dengan arti dan imajinasi individu.

Tempat praktik dan latihan untuk cabang Kaligrafi Kontemporer ini berlangsung di masjid kampus UIN Antasari Banjarmasin, khususnya di lantai 2 ruangan kesekretariatan UKM SSLK Al-Banjary. Sesuai dengan keterangan dari M. Yusuf Qardhawi, ketua umum UKM SSLK Al-Banjary, kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari Sabtu mulai dari jam 1 hingga jam 5 sore.

³⁷ Mikke Susanto, *Diksi Rupa, kumpulan dan istilah seni rupa*, (Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House, 2011), 211.

Berdasarkan hal tersebut cabang kaligrafi kontemporer menjadi wadah bagi para seniman untuk menggali kreativitas serta imajinasi mereka sambil tetap mempertahankan nilai-nilai dan keindahan dalam seni kaligrafi Islam.

3. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pelaksanaan Seni Kaligrafi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary.

Untuk menggambarkan data tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan seni kaligrafi di UKM SSLK Al-Banjary UIN Antasari Banjarmasin, peneliti menyajikan hasil wawancara langsung yang dilakukan peneliti. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan seni kaligrafi di UKM SSLK Al-Banjary meliputi:

a. Beriman kepada kitab Al-Qur'an

Seni kaligrafi memiliki hubungan erat dengan nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an. Beriman kepada kitab Al-Qur'an menjadi salah satu faktor motivasi utama bagi anggota UKM SSLK Al-Banjary dalam melaksanakan seni kaligrafi. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberkahan, kedalaman pemahaman terhadap makna ayat-ayat suci, serta kedekatan yang lebih dalam dengan Al-Qur'an yang merupakan pedoman umat Islam. Sebagai umat Islam wajib bagi kita beriman kepada Al-Qur'an dan kitab terdahulu. Sebagaimana firman Allah Swt., dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 4:

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۖ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ³⁸

³⁸ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

Berdasarkan ayat tersebut, kita wajib beriman kepada kitab Al-Qur'an dan kitab-kitab terdahulu sebelum Nabi Muhammad Saw., seperti kitab Taurat yang diturunkan kepada nabi Musa a.s., Zabur diturunkan kepada nabi Daud a.s. dan injil nabi Isa diturunkan kepada nabi Isa a.s.³⁹

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan beriman kepada kitab Al-Qur'an termasuk dalam nilai-nilai pendidikan Islam dari segi aspek aqidah. Seni kaligrafi bukan hanya sekadar kegiatan seni visual, tetapi juga merupakan upaya nyata untuk mendekatkan diri dengan ajaran Al-Qur'an. Praktik kaligrafi menjadi sarana untuk mengekspresikan iman, keyakinan, dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Ibadah menulis Al-Qur'an

Ibadah menulis Al-Qur'an merupakan nilai penting dalam konteks seni kaligrafi yang dijalankan oleh anggota UKM SSLK Al-Banjary. Kaligrafi merupakan bagian dari mempelajari Al-Qur'an. Karena dalam menulis kaligrafi tentu saja harus membaca terlebih dahulu dan memperhatikan kaidah dengan benar. Adapun mempelajari Al-Qur'an termasuk dalam ibadah.⁴⁰ Sebagaimana sabda Rasulullah Saw dalam sebuah hadits:

³⁹ Syamsuri, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 15.

⁴⁰ Suharno dan Mukhtarom, Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Seni Kaligrafi, *Tadarus Tarbawy*, Vol. 3 No. 1 Januari-April 2021, 296:299. 299.

حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ
عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ
وَعَلَّمَهُ. (رواه احمد) ⁴¹

Menulis ayat-ayat Al-Qur'an atau kutipan dari teks suci tersebut dalam bentuk kaligrafi, mereka tidak hanya menciptakan karya seni visual yang indah, tetapi juga terlibat secara tidak langsung dalam proses membaca Al-Qur'an. Proses menuliskan ayat-ayat tersebut melibatkan pemahaman mendalam terhadap kata-kata yang dituliskan, sehingga aktivitas menulis kaligrafi Al-Qur'an bukan sekadar ekspresi visual, melainkan juga menjadi bentuk ibadah dan pengalaman spiritual untuk menjaga Al-Qur'an melalui tulisannya.

Berdasarkan hal tersebut, berkarya kaligrafi merupakan salah satu jalan dakwah dalam menjaga Al-Qur'an dan hadits, karena pada umumnya yang dituliskan dalam karya kaligrafi Arab ialah ayat-ayat suci Al-Qur'an dan hadits.

c. Adab

Adab dalam kamus bahasa Arab berartikan kesopanan.⁴² Adab merupakan bagian dalam pendidikan yang berkaitan erat dengan nilai-nilai dan sikap, baik itu dalam konteks individu maupun dalam memahami nilai-nilai yang diamanatkan oleh agama. Penting bagi kita untuk mengenali, memahami, meyakini, dan

⁴¹ Syu'aib al-Arnauth, 'Adil Mrsyid, *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*, (Muassasah Ar-Risalah, 2001), No. 382.

⁴² Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 234.

mengamalkannya agar kita dapat menjadi individu yang lebih baik. Perlu diingat bahwa bahkan hal-hal kecil sekalipun memiliki norma-norma yang harus diikuti.⁴³

Adab dalam seni kaligrafi sebagai nilai pendidikan Islam, ditemukan bahwa adab merupakan faktor utama dalam motivasi anggota dalam menjalankan seni kaligrafi. Adab ini tercermin dalam penghargaan terhadap kalamullah atau kata-kata suci Al-Qur'an, dimana menulis seni kaligrafi tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Membersihkan alat dan bahan yang digunakan juga dianggap sebagai bagian dari adab dalam praktik kaligrafi.

Adab dalam seni kaligrafi terwujud melalui penghargaan terhadap kalamullah atau kata-kata suci dari Al-Qur'an, serta pentingnya menjaga etika dalam penempatan kaligrafi. Pembersihan dan perawatan alat dan bahan merupakan langkah penting karena kaligrafi yang dibuat biasanya mengandung ayat-ayat suci dalam Al-Qur'an. Selain itu, sebelum melaksanakan itu dianjurkan keadaan suci sebagai tanda adab kepada Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah Swt., Q.S. Al-Waqi'ah/56: 77-80:

⁴⁴ إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ

Berdasarkan hal tersebut bahwa adab menjadi salah satu landasan dalam praktik seni kaligrafi yang dilakukan oleh anggota UKM SSLK Al-Banjary. Penghormatan terhadap kalamullah, penempatan yang tidak sembarangan, dan kebersihan atau merawat terhadap alat serta bahan yang digunakan adalah prinsip-

⁴³ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 32-33.

⁴⁴ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

prinsip yang dijunjung tinggi dalam melaksanakan seni kaligrafi dalam konteks nilai pendidikan Islam.

d. Disiplin

Disiplin menurut Barnawi dan Arifin adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai atau yang bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan.⁴⁵

Disiplin menjadi nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam seni kaligrafi. Motivasi anggota untuk menjalankan seni kaligrafi didorong oleh kemampuan mereka untuk mengalokasikan waktu secara teratur guna melatih dan memperbaiki keterampilan menulis huruf-huruf dengan teliti. Ketelitian dalam setiap detail, perhatian terhadap cara menulis dan proporsi huruf menjadi bagian dari disiplin. Disiplin juga menjadi pendorong untuk terus belajar dan berkembang, serta mencari cara-cara untuk meningkatkan teknik mereka melalui latihan yang berkelanjutan. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw., dalam hadits dibawah ini:

حَدَّثَنَا الْمَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ هُوَ ابْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَتَانِ مَعْبُودٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصَّحَّةُ وَالْفَرَاعُ قَالَ عَبَّاسُ الْعَنْبَرِيُّ حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَيْسَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدٍ

⁴⁵ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerrja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 109.

بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ (رواه البخارى)⁴⁶

Berdasarkan hadits tersebut banyak manusia yang tertipu pada keduanya yaitu nikmat sehat dan waktu luang. Oleh karena itu, hendaklah bersyukur diberi nikmat sehat dan waktu luang. Kesehatan dan waktu harus di gunakan dengan kegiatan bermanfaat jangan sampai terbuang sia-sia. Seorang kaligrafer bisa menggunakan waktu dengan mempelajari seni kaligrafi al-Quran yang manfaatnya adalah mempelajari Al-Qur'an.

Dari hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa disiplin memegang peran dalam pelaksanaan seni kaligrafi di UKM SSLK Al-Banjary. Pengalokasian waktu untuk latihan dan peningkatan keterampilan, ketelitian dalam setiap detail, serta semangat terus-menerus untuk belajar dan berkembang adalah aspek-aspek disiplin sesuai dengan nilai pendidikan Islam yang dijunjung tinggi.

e. Sabar

Menurut mubarak sabar yaitu tabah hati, tidak mengeluh tatkala menerima godaan dan rintangan dalam keadaan dan waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan.⁴⁷ Sabar sebagai nilai pendidikan Islam yang tercermin dalam praktik seni kaligrafi. Motivasi anggota dalam menjalankan seni kaligrafi menggarisbawahi pentingnya ketelitian dan kesabaran dalam membuat karya kaligrafi. Mereka menyadari bahwa kaligrafi membutuhkan proses yang tidak instan dan membutuhkan tingkat kesabaran yang tinggi, karena tidak mungkin sebuah huruf

⁴⁶ Muhammad bin Isma'il Abu Abdillah al-Bukhari al-Ju'fi, *Shahih Bukhari*, (Dar Tuq An-Najah, 2001), No. 5933.

⁴⁷ Achmad Mubarak, *Psikologi Qur'ani*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), 73.

akan terbentuk dengan sempurna jika tidak diiringi rasa sabar dalam menggoreskannya. Maka sabar dalam hal ini ialah nilai pokok yang harus dimiliki setiap kaligrafer. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 153 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ⁴⁸

Kesabaran ialah penolong manusia seperti janji-Nya dalam ayat di atas. Manusia yang memiliki kesabaran, akan senantiasa disertai dengan pertolongan Allah dalam hidupnya. Kesabaran juga akan diiringi dengan jiwa yang lembut dan jiwa yang tenang, tidak mudah tersulut emosi dan amarah yang mana pemicunya berasal dari godaan setan. Maka kesabaran seorang kaligrafer akan menjadi nilai spiritual kuat yang ia miliki dalam hubungannya kepada Allah SWT.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa nilai sabar menjadi landasan penting dalam praktik seni kaligrafi di UKM SSLK Al-Banjary. Kesadaran akan pentingnya proses, kesabaran dalam menghadapi tantangan, dan kesantunan dalam menangani setiap langkah dalam kaligrafi adalah aspek-aspek yang tercermin sebagai nilai pendidikan Islam. Kesabaran dianggap sebagai elemen kunci yang mengarah pada pencapaian hasil yang baik dalam seni kaligrafi, sesuai dengan prinsip-prinsip nilai Islam.

f. Kerja keras

Kerja keras menjadi nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam seni kaligrafi, Praktik seni kaligrafi dalam konteks UKM SSLK Al-Banjary. Anggota

⁴⁸ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

UKM ini menunjukkan motivasi dan semangat untuk tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan selama melaksanakan seni kaligrafi.

Pentingnya nilai kerja keras ini tidak hanya terbatas pada ranah seni, tetapi juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari anggota UKM, dengan pemahaman bahwa kesuksesan memerlukan upaya yang konsisten dan gigih. Karena untuk mencapai suatu hasil karya kaligrafi yang maksimal harus ada usaha keras yang dilakukan agar menghasilkan karya yang indah hingga berhasil mencetak prestasi yang diinginkan. Sebagaimana firman Allah Swt., dalam Q.S. Al-Insyirah/94: 7 yang berbunyi:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ⁴⁹

Berdasarkan Q.S. Al-Insyirah ayat 7, Allah Swt, secara tegas memerintahkan seluruh manusia agar pandai memanfaatkan waktu dan mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Sebagai kaligrafer agar mendapatkan hasil karya yang maksimal tentunya diperlukan latihan yang sungguh-sungguh.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kerja keras menjadi landasan penting dalam praktik seni kaligrafi di UKM SSLK Al-Banjary. Kesadaran akan pentingnya latihan terus menerus untuk mengembangkan seni kaligrafi Islam.

⁴⁹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

g. Percaya diri

Percaya diri merupakan nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan seni kaligrafi. Keyakinan terhadap kemampuan diri memainkan peran penting tanpa rasa takut akan kesalahan. Percaya diri adalah dengan cara fokus terhadap karya sendiri bahwa karya sendiri juga menghasilkan karya yang baik karena fokus sendiri adalah kunci untuk mencapai hasil maksimal dalam berkarya. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw, dalam hadits dibawah ini:

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ بُرْقَانَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ إِذَا دَعَانِي (رواه مسلم)⁵⁰

Berdasarkan hadits tersebut menyatakan bahwa Allah Swt., sesuai dengan prasangka hamba-Ku pada-Ku. Dan apabila berprasangka buruk maka keburukan baginya. Sebagai seorang kaligrafer harus menanamkan sikap percaya diri dan husnudzon pada diri sendiri. Harus yakin dengan usaha sendiri agar menghasilkan karya seni kaligrafi yang maksimal.

Secara keseluruhan, rasa percaya diri seorang kaligrafer yang telah berhasil menghasilkan karya dengan kemampuannya sendiri, akan membentuk suatu nilai yang akan sangat bermanfaat untuk menjalani kehidupannya sehari-hari. Berani tampil karena percaya akan kemampuannya, berani berkompetisi karena percaya kalau dirinya mampu, berani membuat keputusan karena percaya

⁵⁰ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar Ihya' At-Turats Al-'Arabi), No. 4849.

bahwa ia mampu bertanggung jawab atas apa yang dipilihnya, dan lain sebagainya.

h. Kreatif

Kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru.⁵¹ Kreatif menjadi bagian dari nilai pendidikan Islam. UKM SSLK Al-Banjary menjadi wadah bagi para anggotanya untuk mengeksplorasi berbagai gaya tulisan, seperti *kufi*, *Naskh*, *Thuluth*, dan lainnya, dengan tujuan menciptakan suasana yang unik dalam setiap karya yang dihasilkan.

Motivasi para anggota UKM SSLK Al-Banjary tercermin dalam usaha mereka untuk menuangkan imajinasi dalam desain kaligrafi. Penggunaan warna dan tekstur dijadikan sarana ekspresi untuk menghadirkan kreativitas dalam karya-karya mereka. Pentingnya menampilkan ciri khas pribadi dalam setiap karya, bahkan ketika terinspirasi oleh karya orang lain perlu modifikasi. Modifikasi kreatif menjadi langkah penting untuk menunjukkan bahwa karya tersebut adalah hasil dari ekspresi pribadi.

Berdasarkan hal tersebut kreativitas dianggap sebagai nilai pendidikan Islam yang sangat relevan dan berharga. Kreativitas dalam konteks ini tidak hanya menjadi sarana untuk mengeksplorasi dan mengembangkan seni kaligrafi, tetapi juga merupakan nilai yang mendorong individu untuk menampilkan ciri khasnya sendiri dalam berkarya.

⁵¹ Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), 15.

i. Melestarikan Kesenian Islam

Melestarikan kesenian Islam melalui seni kaligrafi adalah bagian penting dari perkembangan Islam. Sejalan dengan itu dalam menjaga kebudayaan Islam, dianjurkan untuk menumbuh kembangkan seni kaligrafi Islam kepada anak cucu dan penerus pelopor Islam agar mampu menjaga dan melestarikan kebudayaan Islam tersebut yaitu seni kaligrafi di Indonesia.⁵²

Motivasi anggota di UKM SSLK Al-Banjary untuk memelihara seni kaligrafi didasarkan pada pemahaman bahwa seni kaligrafi adalah bagian tak terpisahkan dari budaya Islam yang kaya dan memiliki sejarah yang panjang. Dengan mempertahankan dan mengembangkan seni kaligrafi, anggota UKM tersebut secara aktif turut serta dalam memelihara budaya Islam.

Dalam konteks ini, melestarikan seni kaligrafi bukan hanya sekadar menjaga tradisi seni, tetapi juga sebuah upaya untuk memelihara identitas budaya dan spiritualitas Islam. Melalui seni kaligrafi, anggota UKM SSLK Al-Banjary mengembangkan keterampilan, menyebarkan nilai-nilai Islam, dan menjaga kekayaan budaya umat Islam secara keseluruhan. Dengan demikian, seni kaligrafi menjadi sarana yang sangat relevan dalam memperkuat nilai-nilai pendidikan Islam dalam konteks seni dan budaya.

j. Keindahan

Keindahan sebagai nilai pendidikan Islam yang terwujud dalam seni kaligrafi, khususnya di UKM SSLK Al-Banjary. Anggota UKM ini didorong oleh apresiasi terhadap keindahan dalam seni kaligrafi yang tidak hanya dilihat dari

⁵² Fauzi Salim Afifi, *Cara Mengajar Kaligrafi*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2009), 95.

aspek estetika, tetapi juga dari kedalaman makna yang terpancar dari setiap karya.

Sebagaimana hadits riwayat at-Tirmidzi dibawah ini:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ إِيَّاسَ عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي

حَسَّانَ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ

النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَانظِّفُوا (رواه الترمذي)⁵³

Berdasarkan sabda Rasulullah Saw., sesungguhnya Allah Swt., menyukai hal-hal yang suci seperti kebersihan dan keindahan. Sebagai seorang kaligrafer membuat seni kaligrafi Arab untuk mengekspresikan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi bentuk yang indah dengan berbagai bentuk jenis *khat* yang berarti tulisan indah.

Pentingnya nilai spiritual dalam seni kaligrafi tercermin dalam penggunaan ayat-ayat Al-Quran dan kutipan-kutipan spiritual, yang tidak hanya menambah keindahan visual tetapi juga menyematkan pesan spiritual yang mendalam.

Berdasarkan hal tersebut setiap karya yang dihasilkan tidak hanya estetis secara visual, tetapi juga mengandung makna yang sesuai dengan arti ayat yang diangkat. Seni kaligrafi menunjukkan bagaimana seni ini dapat menyampaikan pesan spiritual.

⁵³ Basyar 'Awwad Ma'ruf, *Al-Jami' Al-Kabir Sunan At-Tirmidzi*, (Beirut: Dar Al-Gharb Al-Islamiy, 1998), No.2723.